



Buku Ajar

ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS

UNTUK
MAHASISWA
KEDOKTERAN

Elpira Asmin
Christiana R. Titaley

Buku Ajar

ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS

Istilah Kedokteran Komunitas atau Kesehatan Komunitas merupakan perpaduan antara ilmu kesehatan masyarakat, kedokteran pencegahan dan kedokteran sosial dengan cara mengorganisir seluruh kemampuan atau fasilitas yang tersedia untuk menjaga, melindungi dan meningkatkan status kesehatan masyarakat. Kedokteran komunitas memberikan pelayanan komprehensif dari preventif, promotif, kuratif hingga rehabilitatif. Fokus perhatian kedokteran komunitas adalah masalah kesehatan dan penyakit yang terjadi pada komunitas di mana individu tersebut tinggal, bekerja, atau bersekolah. Buku ini berisi berbagai materi yang dapat digunakan mahasiswa sebagai bekal untuk menjadi seorang dokter berorientasi komunitas kelak.



eureka
media aikara
Anggota IKAPI
No. 225/7E/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



ECC002023127286



BUKU AJAR
ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS
(Untuk Mahasiswa Kedokteran)

Elpira Asmin
Christiana R. Titaley



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS
(Untuk Mahasiswa Kedokteran)**

Penulis : Elpira Asmin
Christiana R. Titaley

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-151-939-9

No. HKI : EC002023127286

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “ Buku Ajar Ilmu Kedokteran Komunitas (Untuk Mahasiswa Kedokteran)”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini terdiri dari 5 bab diantaranya adalah BAB 1 Pengantar Kedokteran Komunitas. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGANTAR KEDOKTERAN KOMUNITAS	1
A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran.....	1
B. Definisi dan Ruang Lingkup Ilmu Kedokteran Komunitas	1
C. Perbedaan Kedokteran Klinik dan Kedokteran Komunitas	2
D. Masalah Kesehatan Komunitas	7
E. Rangkuman.....	10
F. Soal Latihan.....	11
G. Referensi dan Bahan Bacaan yang Dianjurkan	16
BAB 2 EPIDEMIOLOGI PENYAKIT TIDAK MENULAR	17
A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran	17
B. Batasan dan Definisi Penyakit Tidak Menular	17
C. Transisi Epidemiologi	23
D. Karakteristik dan Faktor Risiko	32
E. Penanganan dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	36
F. Program Pemerintah dalam Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	37
G. Data Epidemiologi Penyakit Tidak Menular di Dunia dan Indonesia	41
H. Rangkuman.....	56
I. Soal Latihan.....	58
J. Referensi dan Bahan Bacaan yang Dianjurkan	62
BAB 3 HYGIENE PERUSAHAAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA (NK).....	64
A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran.....	64
B. Ruang Lingkup Hiperkes	64
C. Penyebab Pencemaran Lingkungan Kerja	66
D. Penyakit Akibat Kerja	67
E. Penatalaksanaan Kecelakaan Kerja.....	73
F. Pelaporan Penyakit Akibat Kerja	76
G. 7 Langkah Keselamatan Pasien.....	77

H. Rangkuman	78
I. Soal Latihan	80
J. Referensi dan Bahan Bacaan yang Dianjurkan.....	83
BAB 4 MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN KESEHATAN	84
A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran.....	84
B. Ruang Lingkup Manajemen Pelayanan Kesehatan	84
C. Fungsi Manajemen dalam Program Kesehatan.....	85
D. Analisis SWOT	86
E. Manajemen Pelayanan Puskesmas	88
F. Manajemen Pelayanan Rumah Sakit.....	89
G. Kebijakan Kesehatan terkait Pengelolaan Pelayanan Kesehatan di Indonesia	91
H. Rangkuman	93
I. Soal Latihan	95
J. Referensi dan Bahan Bacaan yang Dianjurkan.....	99
BAB 5 SISTEM RUJUKAN DAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	100
A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran.....	100
B. Ruang Lingkup Sistem Rujukan	100
C. Sistem Rujukan yang Berlaku di Indonesia	102
D. Ruang Lingkup Jaminan Kesehatan Nasional.....	103
E. Jenis Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia	107
F. Rangkuman	110
G. Soal Latihan	111



**BUKU AJAR
ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS
(Untuk Mahasiswa Kedokteran)**

**Elpira Asmin
Christiana R. Titaley**



BAB

1

PENGANTAR KEDOKTERAN KOMUNITAS

A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang konsep dasar kedokteran komunitas. Capaian pembelajaran sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup ilmu kedokteran komunitas.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan kedokteran klinik dan kedokteran komunitas.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah kesehatan komunitas.

B. Definisi dan Ruang Lingkup Ilmu Kedokteran Komunitas

Istilah kedokteran Komunitas atau kesehatan Komunitas merupakan perpaduan antara ilmu kesehatan masyarakat, kedokteran pencegahan dan Kedokteran Sosial dengan tujuan dan ruang lingkup yang lebih luas yaitu dengan cara mengorganisir seluruh kemampuan atau fasilitas yang tersedia untuk menjaga, melindungi dan meningkatkan status kesehatan masyarakat. Kedokteran Komunitas meliputi pelayanan kesehatan, Kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, Sanitasi Lingkungan, Laboratorium, Pendidikan Kesehatan, Hiperkes, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga, Kontrol terhadap penyakit menular dan fasilitas tempat-tempat untuk pelayanan tersebut. Secara keseluruhan kedokteran komunitas merupakan suatu kesatuan yang seimbang antara kuratif, *preventive*,

BAB 2

EPIDEMIOLOGI PENYAKIT TIDAK MENULAR

A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang penyakit tidak menular. Capaian pembelajaran sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan batasan dan definisi penyakit tidak menular
2. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak dari penyakit tidak menular
3. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi dari penyakit tidak menular
4. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan kelompok beresiko pada PTM

B. Batasan dan Definisi Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) telah menjadi istilah yang populer dalam kesehatan global. Meskipun definisinya tidak disepakati secara universal, menurut definisi *Medical Subject Headings (MeSH)* untuk PTM, yang baru diperkenalkan pada tahun 2018, PTM adalah “Penyakit yang berlangsung lama dan umumnya berkembang secara lambat”.¹

Definisi MESH menyebutkan empat jenis utama penyakit tidak menular adalah:

- Penyakit kardiovaskular (misalnya serangan jantung dan stroke)
- Kanker

BAB 3

HYGIENE PERUSAHAAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA (NK)

A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang *hygiene* perusahaan dan Kesehatan keselamatan kerja. Capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup hiperkes
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penyebab pencemaran lingkungan kerja
3. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit akibat kerja
4. Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan kecelakaan kerja
5. Mahasiswa mampu menjelaskan pelaporan penyakit akibat kerja
6. Mahasiswa mampu menjelaskan 7 langkah keselamatan kerja

B. Ruang Lingkup Hiperkes

Undang undang tentang ketentuan pokok mengenai tenaga kerja, bahwa hiperkes adalah lapangan Kesehatan yang ditunjukkan kepada pemeliharaan pemeliharaan dan mempertinggi derajat Kesehatan tenaga kerja, dilakukan dengan mengatur pemberian pengobatan, perawatan tenaga kerja yang sakit, mengatur kesediaan tempat, cara dan syarat yang memenuhi norma hiperkes untuk mencegah penyakit baik sebagai akibat pekerjaan, maupun penyakit umum serta menetapkan syarat Kesehatan bagi tenaga kerja.

BAB

4

MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang manajemen dan kebijakan kesehatan. Capaian pembelajaran sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup manajemen pelayanan kesehatan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi manajemen dalam program kesehatan
3. Mahasiswa mampu menjelaskan analisis SWOT
4. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen pelayanan puskesmas
5. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen pelayanan rumah sakit
6. Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan Kesehatan terkait pengelolaan pelayanan Kesehatan di Indonesia

B. Ruang Lingkup Manajemen Pelayanan Kesehatan

Menurut (Purhadi, 2003) Ruang lingkup manajemen terdiri dari 2 bagian sebagai berikut:

1. Lingkungan Luar (Eksternal)
 - a. Lingkungan Umum
Ekonomi, politik, hukum, sosio kultural (budaya), teknologi, dimensi internasional (globalisasi dan paham ekonomi) dan kondisi lingkungan alam.

BAB 5

SISTEM RUJUKAN DAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

A. Tujuan dan Capaian Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang sistem rujukan dan jaminan Kesehatan Nasional. Capaian pembelajaran sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup sistem rujukan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem rujukan yang berlaku di Indonesia
3. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup jaminan Kesehatan Nasional
4. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia

B. Ruang Lingkup Sistem Rujukan

Sistem rujukan adalah suatu sistem penyelenggaraan Kesehatan yang melaksanakan pelimpahan tanggung jawab yang timbal balik terhadap satu kasus penyakit atau masalah Kesehatan secara vertikal dalam artian dari unit yang berkemampuan kurang kepada unit yang lebih mampu atau secara horizontal dalam artian unit-unit setingkat kemampuannya.¹

H. Referensi dan Bahan Bacaan yang Dianjurkan

1. Penataan Sistem Pelayanan Kesehatan Rujukan .
Mewujudkan Sistem Pelayanan Nasional Yang Berorientasi Pelayanan Primer Dalam Menuju Universal CoVerage Dan Memenangkan Persaingan Di Era Globalisasi. Ikatan Dokter Indonesia. 2015-2018
2. Peraturan Bupati Minahasa Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Minahasa.
3. Syafrudin, Hamida (2009). *Kebidanan Komunitas* . Jakarta: EGC
4. *Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta 2016
5. Nainggolan V, Sitabuana T. (2022) *Jaminan Kesehatan Bagi Rakyat Indonesia Menurut Hukum Kesehatan*. *Sibatik Journal*. Vol 1 No 6. [online] Available at: <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023127286, 8 Desember 2023

Pencipta
Nama : **Elpira Asmin dan Christiana R. Titaly**
Alamat : Jl. Ir. M. Putuheni Poka, Kota Ambon, Teluk Ambon, Ambon, Maluku, 97233
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Elpira Asmin dan Christiana R. Titaly**
Alamat : Jl. Ir. M. Putuheni Poka, Kota Ambon, Teluk Ambon, Ambon, Maluku, 97233
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Buku Ajar Ilmu Kedokteran Komunitas (Untuk Mahasiswa Kedokteran)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 Desember 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000560241

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.